

ABSTRACT

Martins, Luvita Freitas. 2024. *The Impact of Project-Based Learning on the Engagement of Junior High School Students in a Rural Area*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Student engagement is crucial for a successful learning experience. However, in practice, most teachers still utilize a teacher-centered approach, which makes students passive learners. The use of ineffective teaching methods and a disregard for student-centered learning can have a negative effect on students' engagement. Recognizing the need to improve the implementation of student-centered learning and align with the goals of *Kurikulum Merdeka*, Project-Based Learning (PBL) has been recognized as a suitable teaching method to encourage student engagement. This study aims to investigate the impact of project-based learning on Junior High School students' engagement in rural areas.

This study utilized Quasi-Experimental research with One-Group Pretest-Posttest Design. It employed both quantitative and qualitative data. The scoring results before and after the implementation of PBL were used to measure the improvement of student engagement. Wilcoxon signed-rank test was used to analyze the scores before and after the implementation. Classroom observation, reflection, and interviews with teachers and students were used to provide qualitative data about the experience of using PBL and assess student engagement during the session. The participants of this study are 23 seventh-grade students from SMP Negeri Haliwen during the academic year 2023/2024.

The result shows the effectiveness of PBL in enhancing the engagement of rural junior high school students, as supported by the quantitative findings. The statistical test indicated a statistically significant increase in the student engagement scores after implementing PBL ($Z=-4.202$, $p < .000$, 1-tailed), with no decreases observed. The result of the classroom observation, students' and teacher's reflections and interviews also supported quantitative data. PBL enhanced student engagement, specifically in fostering positive attitude toward learning, collaborative skills, and autonomy. PBL fosters positive attitudes as it increases students' interest and enthusiasm, which lead to students' active participation. It also enhances students' collaborative skills as seen in their preference to work in group rather alone and their effort to manage the group to complete the project. PBL foster learner autonomy as there exists gradual shift of learning from teacher-centered to student-centered and how responsible they are to complete the project. Based on the results, it can be concluded that PBL has positive impacts o enhancing student engagement among rural junior high school students and has the potential to bring positive transformation in classroom, especially in the context of rural schools.

Keywords: *Junior High School, Project-Based Learning, Rural Area, Student Engagement*

ABSTRAK

Martins, Luvita Freitas. 2024. *Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterlibatan Siswa Sekolah Menengah Pertama di Daerah Rural*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Keterlibatan siswa sangat penting untuk pengalaman belajar yang sukses. Namun, dalam praktiknya, sebagian besar guru masih menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru yang membuat siswa menjadi pembelajar yang pasif. Penggunaan metode pengajaran yang tidak efektif dan kurangnya perhatian terhadap pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat berdampak negatif terhadap keterlibatan siswa. Menyadari perlunya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berbasis Proyek dinilai sebagai metode pengajaran yang sesuai untuk mendukung partisipasi aktif siswa. Fokus dari penelitian ini adalah untuk meneliti penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan keterlibatan siswa Sekolah Menengah Pertama di daerah rural.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penilaian sebelum dan sesudah implementasi PBL digunakan untuk mengukur peningkatan keterlibatan siswa. Uji peringkat bertanda *Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis skor sebelum dan sesudah implementasi. Observasi kelas, refleksi dan wawancara guru dan siswa digunakan untuk memberikan data kualitatif tentang pengalaman dalam menggunakan PBL dan menilai keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Partisipan dari penelitian ini adalah 23 siswa kelas tujuh dari SMP Negeri Haliwen pada tahun ajaran 2023/2024.

Hasil penelitian menunjukkan efektivitas PBL dalam meningkatkan keterlibatan siswa SMP di daerah rural, yang didukung oleh temuan kuantitatif. Uji statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik pada skor keterlibatan siswa setelah mengimplementasikan PBL ($Z=-4.202$, $p < .000$, 1-tailed), dengan tidak ada penurunan yang diamati. Hasil observasi kelas, refleksi siswa dan guru, serta wawancara juga mendukung data kuantitatif. PBL meningkatkan keterlibatan siswa secara khusus dalam menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran, keterampilan kolaboratif, dan kemandirian. PBL menumbuhkan sikap positif karena meningkatkan minat dan antusiasme siswa, yang mengarah pada partisipasi aktif siswa. PBL meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa karena siswa lebih suka bekerja dalam kelompok daripada bekerja sendiri dan upaya mereka untuk mengelola kelompok untuk menyelesaikan proyek. PBL menumbuhkan kemandirian siswa karena ada pergeseran pembelajaran secara bertahap dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa dan tanggung jawab mereka untuk menyelesaikan proyek. Dengan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PBL memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah menengah pertama di daerah rural dan memiliki potensi untuk membawa transformasi positif di kelas, terutama dalam konteks sekolah-sekolah di daerah rural.

Keywords: *Junior High School, Project-Based Learning, Rural Area, Student Engagement*